

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa problematika belajar di rumah siswa MTs Al-Azhar sebagai dampak pandemi Covid-19 dibagi menjadi:

1. Problematika Belajar di Rumah Siswa MTs Al Azhar Alalak Sebagai Dampak Pandemi Covid-19.

- a. Internal

- 1) Intelegensi

Perbedaan intelegensi yang sangat signifikan dari siswa MTs Al-Azhar, dalam artian bagaimana cara siswa menanggapi suatu masalah dan menyelesaikannya.

- 2) Motivasi

Banyak siswa yang masih belum memahami tentang pentingnya pendidikan bagi mereka, kurangnya motivasi dalam diri dan motivasi dari luar seperti, dukungan dari orangtua maupun guru membuat siswa MTs Al-Azhar memiliki motivasi yang rendah

- 3) Minat

Adapun minat siswa MTs Al-Azhar dalam pembelajaran daring sangat rendah. Hal ini dikuatkan dengan kurang aktifnya siswa ketika pembelajaran, banyak yang mematikan kamera hingga sering terlambat

dalam mengisi absen. Alasannya beragam dari rasa malas, jenuh, bosan hingga konsentrasi yang teralihkan karena *gadget*.

b. Eksternal

1) Perangkat

Perangkat sebagai media utama dalam pembelajaran daring sebagai dampak pandemi Covid-19 namun masih terdapat 40% siswa MTs Al-Azhar yang tidak memiliki perangkat pembelajaran seperti PC, laptop ataupun *smarthphone*.

2) Sinyal dan Keterbatasan Kuota

Para siswa MTs Al-Azhar tidak mengalami kendala yang berarti terkait ketersediaan sinyal namun mengalami keterbatasan kuota. Hal ini karena minimnya bantuan dari pemerintah dalam hal ini Kemenag dan lemahnya perekonomian keluarga.

2. Problematika Belajar di Rumah Guru MTs Al Azhar Alalak Sebagai Dampak Pandemi Covid-19.

a. Internal

1) Latar Pendidikan Guru

Terdapat beberapa orang guru MTs Al-Azhar yang mengajar tidak sesuai dengan kulaifikasi akademiknya. Meskipun hanya satu orang guru di MTs Al-Azhar yang belum menyelesaikan S1 dalam hal ini sudah dikatakan cukup baik.

2) Kemampuan Penggunaan Perangkat

Terkait keterampilan penggunaan perangkat guru, secara umum guru MTs Al-Azhar memiliki kemampuan teknologi tingkat dasar (Kemampuan menggunakan perangkat dan menyambungkan ke internet). Namun belum memiliki kemampuan untuk membuat media atau video pembelajaran secara mandiri.

3) Kemampuan Penggunaan Media

Secara umum guru MTs Al-Azhar menggunakan media yang cukup beragam dalam pembelajaran daring, meskipun terdapat beberapa guru yang menggunakan satu perangkat saja dikarenakan keterbatasan kuota yang dimiliki oleh siswa.

4) Kemampuan Menggunakan Metode

Penggunaan metode yang dilakukan oleh guru MTs Al-Azhar terbatas pada metode ceramah, Tanya jawab dan resitasi (pemberian tugas). Minimnya pertemuan tatap muka secara daring, mengakibatkan kurang bervariasinya metode yang diberikan.

5) Penguasaan Materi

Guna efektivitas dan efisiensi beberapa guru tidak memenuhi karakteristik kegiatan pendahuluan dan langsung kepada materi pokok saja. Meskipun demikian juga terdapat guru yang dapat berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi karakteristik kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan modifikasi yang baik.

6) Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh para guru masih berorientasi pada aspek kognitif saja, menjawab soal, mengerjakan tugas dari materi yang disampaikan ketika pembelajaran tatap muka yang tentunya tidak maksimal namun siswa dituntut untuk menjawab dengan hasil yang memuaskan dengan lemahnya control dan pengawasan dari guru dan orangtua menyebabkan siswa mencari jalan pintas dengan menyalin semua jawaban yang mereka dapatkan dari *Google*.

3. Problematika Orangtua MTs Al Azhar Alalak Siswa Belajar di Rumah Sebagai Dampak Pandemi Covid-19.

Orangtua memiliki peran besar dalam keberlangsungan pendidikan di rumah. Namun ketika orangtua telah abai terhadap proses tersebut, menyebabkan terhambatnya keberhasilan tujuan pembelajaran anak. Hal tersebut disebabkan kurangnya motivasi dalam diri orangtua siswa MTs Al-Azhar karena rendahnya latar pendidikan orangtua serta lemahnya perekonomian keluarga selama Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan solusi dan saran terkait problematika Belajar di Rumah Siswa MTs Al Azhar Alalak Sebagai Dampak Pandemi Covid-19, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Guna meningkatkan motivasi dalam belajar dapat diatasi dengan membuat suasana belajar di rumah senyaman mungkin sesuai kebutuhan.
- b. Bagi siswa yang tidak memiliki perangkat dapat dikomunikasikan dengan sekolah, orang tua dapat mendampingi anaknya agar dicarikan solusi terkait hal tersebut, misalnya pinjaman dengan menggunakan kas sekolah atau dana BOS dengan tidak ada batasan waktu.
- c. Adapun terkait Kendala jaringan internet dan keterbatasan kuota hal ini dapat diatasi dengan menggunakan paket internet khusus untuk pelajar.
- d. Jaringan internet yang terkadang kurang stabil dapat diatasi dengan pergi ke tempat yang sekiranya terdapat jaringan internet. Jika hal ini sulit, maka dapat menghubungi guru yang mengajar agar diberikan permakluman untuk belum bisa mengikuti daring dan meminta kepada guru agar membantu mengirimkan materinya, dan jika ada hal-hal yang kurang jelas dapat menghubungi guru yang mengajar.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan agar mengajar sesuai dengan kualifikasi akademiknya, jika tidak bisa jua maka dapat meminta beasiswa atau tambahan dana kepada yayasan terkait hal tersebut.

- b. Terkait keterampilan penggunaan perangkat, guru sudah seharusnya memiliki perangkat secara mandiri, selain itu guru harus meningkatkan kompetensi IT-nya, antara lain dengan mengikuti workshop terkait, bertanya kepada guru-guru lain yang mempunyai kemampuan lebih di bidang IT.
 - c. Dalam hal kemampuan penggunaan perangkat media dan metode pembelajaran, guru dapat menggunakan aplikasi yang sederhana misalnya *whatsapp* untuk mengirim materi pembelajaran baik disajikan dalam bentuk power point, audio dan video.
 - d. Adapun terkait evaluasi, guru diharapkan memodifikasi penilaian namun tetap mempertahankan tiga aspek penilaian, kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun penilaian diharapkan berpedoman pada Asesmen Kompetensi dan Survei Karakter yakni lebih menitikberatkan pada penalaran dan bukan capaian pemahaman materi mata pelajaran.
3. Bagi Orang tua

Terkait keterbatasan dana dalam membeli perangkat orang tua dapat mendampingi anaknya agar dicarikan solusi terkait hal tersebut, misalnya pinjaman dengan menggunakan kas sekolah atau dana BOS dengan tidak ada batasan waktu.

Adapun keterbatasan dana dalam pembelian kuota dapat diatasi dengan membeli paket internet belajar dan dipergunakan seperlunya. Orang tua dapat mengawasi anak ketika pembelajaran dan menyerahkan kembali HP ketika pembelajaran telah selesai.

Orang tua/wali siswa diharapkan meluangkan waktu untuk memperhatikan anak-anaknya. Orang tua/wali dapat menghubungi wali kelas untuk mendapatkan informasi terkait prestasi belajar serta keterlibatan anak-anaknya dalam bentuk kehadiran selama pembelajaran daring. Pengampu mata pelajaran menghubungi langsung nomor HP siswa untuk menanyakan sebab-sebab tidak mengerjakan tugas yang diberikan; meminta bantuan kepada guru BK untuk memotivasi siswa dalam belajar. Ketika menyuruh anak untuk bekerja, hanya ketika anak sedang tidak belajar daring, sudah selesai mengerjakan tugas dan diwaktu libur.